

PENYULUHAN PERAN KADER DAN REMAJA DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT KATASTROPIK DI RW 007 RAGAJAYA BOGOR

Wati Jumaiyah¹, Rizki Nugraha Agung², Iyar Siswansi³, Siti Hanifah⁴, Dewi Purnawati⁵, Rinawati⁶, Nuzula Firdaus⁷, Sulthan Dzahir al Hasbi^{8,*}, Bayu Triantonono⁹, Achmad daffa fawwaz¹⁰

¹.Jurusan Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

². Jurusan Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³. Jurusan Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁴. Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁵. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁶. Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁷. Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁸. Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁹. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

¹⁰. Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

* alhasbisultan@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit katastrofik yang dapat menimbulkan terjadinya peningkatan beban sosial ekonomi bagi penderita, keluarga maupun pemerintah, karena penanganannya membutuhkan waktu yang tidak sebentar, beberapa penyakit yang pada tingkat rumah tangga tergolong katastrofik adalah Hipertensi, Diabetes Melitus (DM) dan Stroke. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberi pemahaman hingga pencegahan terhadap penyakit Katastrofik pada Kader dan Remaja Ragajaya Bojong Gede, Bogor. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu dimulai dengan penyuluhan, pemeriksaan deteksi dini faktor risiko PTM, konseling serta pelatihan Tekanan Darah dan Pengukuran Tinggi Badan. Kegiatan Pelatihan penting dijalankan untuk dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penyakit tidak menular melalui deteksi dini, early treatment serta mengendalikan faktor risiko sehingga dapat menurunkan tingkat kesakitan dan kematian. Pasca kegiatan ini diketahui telah terjadi peningkatan pengetahuan peserta terkait Penyakit Katastrofik pada kader dan remaja RW 007 Ragajaya Bogor.

Kata kunci: Pencegahan, Katastrofik, Hipertensi, Diabetes Melitus, Stroke

ABSTRACT

Non-communicable diseases (NCDs) are catastrophic diseases that can cause an increase in the socio-economic burden for sufferers, families and the government, because treatment requires a long time, some diseases that at the household level are classified as catastrophic are hypertension, diabetes mellitus (DM) and Strokes. This community service activity aims to provide understanding and prevention of catastrophic diseases in Ragajaya Bojong Gede Cadres and Youth, Bogor. This community service activity is carried out through several stages, starting with counseling, early detection of PTM risk factors, counseling and training on Blood Pressure and Height Measurement. Important training activities are carried out to increase public awareness of non-communicable

diseases through early detection, early treatment and controlling risk factors so as to reduce morbidity and mortality rates. After this activity, it was discovered that there had been an increase in participants' knowledge regarding Catastrophic Diseases in RW 007 Ragajaya Bogor cadres and teenagers.

Keywords: *Prevention, Catastrophe, Hypertension, Diabetes Mellitus, Stroke*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. Masyarakat sasaran KKN UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN-UMJ.

Tim pengabdian masyarakat dalam menanggapi program KKN tersebut berinisiatif untuk menyelenggarakan sebuah penyuluhan kesehatan terkait Peran Kader dan Remaja dalam Pencegahan Penyakit Katastropik yang kemudian di selenggarakan di RW 007 Ragajaya Bogor. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan analisis situasi Desa Ragajaya Bogor merupakan daerah padat penduduk mayoritas usia Remaja dan Orang tua dengan mobilitas tinggi Terhadap Penyakit Katastropik Pada Usia Dini.

Dalam situasi masa transisi pasca pandemi Covid-19 ini, perlu adanya perubahan sikap dari diri masing-masing untuk menjaga kesehatan tubuhnya. Terdapat berbagai cara yang dianjurkan untuk mencegah penularan Covid-19, pada masa ini pun banyak dari Masyarakat tidak mempertimbangkan pola makan yang mereka konsumsi seperti makanan empat sehat lima sempurna yang tidak di perhatikan dapat menyebabkan Langkah awal suatu penyakit Katastropik (Taufiqurrahman, 2020 dalam Resmi, 2021).

Menurut Kementerian Kesehatan, PHBS merupakan perilaku kesehatan yang dilakukan oleh kesadaran diri masing-masing, sehingga dapat menularkan kebiasaan yang positif kepada keluarga dan juga lingkungan masyarakat terkait menjaga kesehatan.

Menurut data Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO), penyakit kardiovaskular adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia. Pada tahun 2012 diperkirakan 17,5 juta orang meninggal karena penyakit kardiovaskular (7,4 juta diantaranya disebabkan penyakit jantung koroner dan 6,7 juta kematian disebabkan oleh stroke). Lebih sepertiga kematian akibat penyakit kardiovaskular terjadi di negara berpendapatan rendah dan menengah. Sementara

itu, Sejumlah faktor risiko penyakit katastropik pada meningkatnya kasus hipertensi, diabetes melitus dan Stroke di Indonesia. "Kalau kita melihat dari data BPJS, klaim 2 tahun terakhir, 2020 maupun 2022, itu ternyata tiga besar itu sama. Yang pertama penyakit jantung, itu sekitar 49% klaimnya yang di BPJS. Kemudian kanker 18%, dan stroke 13%, dan kita melihat jantung, stroke itu adalah kondisi-kondisi akhir yang terutama disebabkan oleh hipertensi, diabetes melitus. Sehingga, pengetahuan kita mengenai kedua penyakit ini sangat penting," ucapnya. seiring bertambahnya umur dan peningkatan tertinggi terjadi pada kelompok umur ≥ 75 tahun. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, penderita penyakit kanker, diabetes mellitus, gagal jantung serta penyakit jantung koroner lebih banyak ditemukan pada wanita (Kemenkes, 2014).

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menyelenggarakan penyuluhan kesehatan di Desa Ragajaya Bogor untuk memberikan edukasi terhadap Pentingnya menjaga Kesehatan dimulai dari sejak dini.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

1) Observasi

Menurut Morris (1973: 906) observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.

2) Simulasi

Menurut Emshoff dan Simun (1970) Metode simulasi merupakan cara penyajian pengajaran dengan menggunakan situasi tiruan untuk menggambarkan situasi sebenarnya agar diperoleh pemahaman tentang hakikat suatu konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. juga untuk melatih kemampuan memecahkan masalah sosial yang bersumber dari realita kehidupan.

3) Tanya Jawab

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, (2006:94) tanya jawab adalah cara penyajian Pelajaran dalam bentuk pernyataan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, dosen kepada mahasiswa, tetapi dapat pula dari pemateri kepada audiens.

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi, Simulasi dan tanya jawab didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

1) Penyuluhan Terhadap Kader dan Remaja.

Dipilihnya metode ini karena sasaran dalam kegiatan ini adalah Kader UPKK dan Remaja mereka untuk memahami materi yang disampaikan oleh Pemateri. Sebelum pemateri menyampaikan materi terlebih dahulu peserta penyuluhan di arahkan untuk mengerjakan soal PreTest yang bertujuan untuk melihat perkembangan para peserta ketika sebelum dan sesudah menerima materi yang disampaikan.

2) Simulasi Pengukuran Tekanan Darah,

IMT, TB, BB dan lingkaran perut

Setelah diberikan materi, menonton video dan demonstrasi, selanjutnya Para Kader dan Remaja diarahkan untuk simulasi praktek Pengukuran Tekanan Darah, gula darah, Pengukuran Indeks Masa Tubuh, TB, BB dan lingkaran perut.

3) Tanya Jawab.

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan Tanya jawab dan pengerjaan soal Post Test berupa dua puluh soal quis untuk mengukur seberapa dalam audiens menerima materi yang sudah disampaikan.

C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada input, proses dan output selama kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi, Simulasi dan Tanya Jawab yang kami lakukan adalah Penyuluhan Terkait Pencegahan Penyakit Katastropik di Desa Ragajaya Bogor.

Pembukaan Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ragajaya Bogor Kami memulainya dengan mengadakan pembukaan dengan perkenalan dan pendekatan pada setempat Kader UPKK dan Remaja serta pemberitahuan mengenai Persiapan program Penyuluhan Pada Tanggal 22, 23 Agustus 2023 dan Kemudian kegiatan yang kami laksanakan di Mulai Pada Tanggal 26 Agustus 2023.

Dalam pelaksanaannya kegiatan dilakukan selama 1 hari, dimulai dengan pembukaan, penyuluhan, simulasi praktek dan pemberian sertifikat pada tanggal 26 Agustus 2023.



Gambar 1. Sebelum Acara di Mulai Peserta di arahkan Untuk mengisi form Kehadiran.



Gambar 2. Pembukaan KKN di Desa Ragajaya Bogor.



Gambar 4. Para Kader dan Remaja Memperaktekn Simulasi Tekanan Darah yang Telah di Berikan.

a. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan Penyuluhan /sosialisasi Pencegahan Penyakit Katastropik dilaksanakan secara offline pada tanggal 26 Agustus 2023 dimulai pada pukul 08.00-12.00 dihadiri oleh 15 orang Kader dan Remaja Setempat Rt 05 Rw 07. Para peserta menyimak materi yang disampaikan dengan baik.



Gambar 3. Para Kader dan Remaja di Arahkan untuk mengerjakan Soal Pre Test dan Post Test Untuk mengukur Peserta dalam Menyimak Materi Yang di sampaikan.



Gambar 5. Para Kader dan Remaja Memperaktekn Simulasi Pengukuran TD yang Telah di Berikan.

b. Peraktek Pasca Simulasi dari para Pemateri.

Setelah menyimak Materi dan berupa power Point dan Vidio. Para Peserta Kader dan Remaja RT 05 Ragajaya Bogor diarahkan Untuk mempraktekan Mengenai Pengukuran TD, IMT (indeks Masa Tubuh) dan Tinggi Badan dan berat badan.



Gambar 6. Para Kader dan Remaja Memperaktekn Simulasi Pengukuran TB dan BB yang Telah di Berikan.

c. Diskusi dan Pengerjaan Soal-soal PreTest dan Post Test melalui G-Form yang sudah di sediakan.



Gambar 7. Peserta/Kader dan remaja diarahkan mengerjakan soal Pre Test dan Post Test yang Telah di Persiapkan Melalui Media G-Form.

c. Penutup

Timestamp	Score	Nama Lengkap.
26/08/2023 9:52:54	80 / 105	Rodijah
26/08/2023 9:53:27	90 / 105	Asep Sudrajat
26/08/2023 9:54:35	90 / 105	Widiyastuti
26/08/2023 9:56:20	80 / 105	Nurlaela
26/08/2023 9:56:20	90 / 105	Fitri yuaedah
26/08/2023 9:56:24	85 / 105	Suwarni
26/08/2023 9:57:31	90 / 105	Tuti susilawati
26/08/2023 9:57:40	80 / 105	Muji Winarni
26/08/2023 9:58:17	70 / 105	Ramini Anggraeni
26/08/2023 10:02:54	75 / 105	Yanti
26/08/2023 10:03:12	75 / 105	Shofiah
26/08/2023 10:03:52	85 / 105	MUZAROTUN
26/08/2023 10:55:57	85 / 105	Nashief Arrafi
26/08/2023 10:58:16	70 / 105	Fahma Sabrina
26/08/2023 11:09:13	70 / 105	Raihan Sawaludin

Gambar 8. Penilaian PreTest pada para kader dan remaja RW 007

Timestamp	Email Address	Score	Nam Lengkap
25/08/2023 21:42:39	iyarsiswandi24@gmail.co	80 / 105	
25/08/2023 21:45:28	iyarsiswandi24@gmail.co	95 / 105	
26/08/2023 15:12:51	f3.fitriyuaedah@gmail.co	100 / 105	Fitri Yuaedah
26/08/2023 15:16:35	wiwidiyastuti44@gmail	100 / 105	Widiyastuti
26/08/2023 15:54:39	asep.sudrajat05@gmail.c	95 / 105	Asep Sudrajat
26/08/2023 15:59:50	t.zhananda@gmail.com	100 / 105	Tuti Susilawati
26/08/2023 16:34:55	warnihaaris@gmail.com	95 / 105	SUWARNI
26/08/2023 17:01:02	muzarotunatun@gmail.co	80 / 105	MUZAROTUN
26/08/2023 18:03:48	mujiwinarni4@gmail.com	90 / 105	Muji winarni
26/08/2023 18:07:15	mujiwinarni4@gmail.com	100 / 105	MUJI WINARNI
26/08/2023 18:22:03	kenziealvaro48@gmail.co	75 / 105	Ramini Anggraeni

Gambar 9. Penilaian PostTest pada kader dan remaja RW 007

Setelah Simulasi dan Peraktek di laksanakan kemudian Peserta melangsungkan dan panitia pelaksana melakukan penutupan dan sesi foto Bersama serta penyerahan sertifikat Program Pengmas dan KKN yang telah di

laksanakan pada pukul 08.00-12.00 yang kemudian di selenggarakan di Ragajaya Bogor di Rt 05 Pada Hari Sabtu, 26 Agustus 2023. Dan Penyerahan Berupa alat Pengukur.



Gambar 10. Foto bersama dan pembagian Sertifikat.



Gambar 11. Penyerahan Alat Pengukur TD, Alat Pengukur Tinggi Badan, Berat Badan dan alat Pengukur Indeks Masa Tubuh.

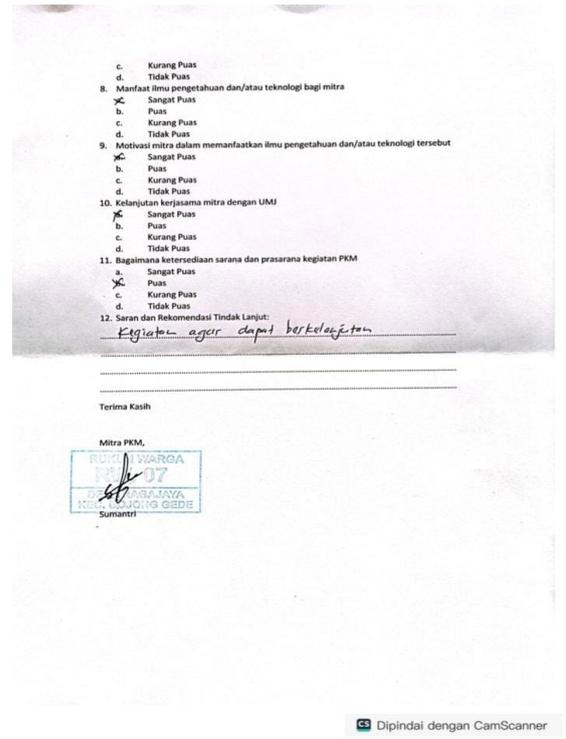
Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Berikut evaluasi kegiatan penyuluhan Pencegahan Penyakit Katastropik di Rt 05/07 Ragajaya Bogor.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Penyakit Katastropik di Rt 5 Desa Ragajaya Bogor

Input	Man- Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini
-------	--

	<p>Money- Sumber dana yang berasal dari Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Jakarta.</p> <p>Methods- Metode yang digunakan dalam penyuluhan melalui presentasi dengan media Powe point dan Vidio.</p> <p>Machine- Materi yang disampaikan ringan karena sasarannya Kader dan Remaja sehingga dapat dengan mudah diterima yang terlihat dari antusias dan aktif dalam setiap Tanya jawab yang diberikan</p> <p>Material- Alat Pengukur Tinggi Badan dan berat Badan, alat TD dan IMB dapat dengan Mudah di Pelajari Oleh Para peserta.</p>
Process	Selama kegiatan berlangsung Para Kader dan Remaja terlihat antusias mendengarkan materi, dan mengerjakan soal PreTest dan Post Test Hingga Pada sesi Simulasi Para Peserta Tidak Hentinya Bertanya Mengenai Materi yang di sampaikan. Mulai dari Pengukuran TD, Pengukuran IMB dan Pengukuran TB dan BB.
Output	Setelah Acara di Tutup Ketua Pelaksana sekaligus Dosen Pendamping Lapangan Yakni Ns. Wati Jumaiyah S.Kep., Sp.KMB. Memberikan Penyerahan alat alat Pengukur Berupa alat Pengukur TD, Timbangan, dan alat Pengukur Tinggi Badan agar setelah Kegiatan di laksanakan Para kader dan remaja dapat mempraktekan nya Kepada lingkungan.



Gambar 12. Kepuasan mitra.

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Rt 05/07 Desa Ragajaya Bogor dalam rangka kegiatan Penyuluhan mengenai pencegahan Penyakit Katastropik. Kader dan Remaja/peserta antusias dengan kegiatan yang kami adakan. Pada masa transisi pasca pandemi Covid-19 ini Perilaku Hidup Sehat dan Menjaga Kesehatan Tubuh menjadi Hal Penting Bagi setiap Individu Manusia Terlebih Terhadap Penyakit Katastropik yang dapat mengancam nyawa dan membutuhkan biaya yang tidak ringan. Semoga Para Kader dan Remaja kedepannya lebih banyak inovasi yang di kembangkan di dalam maupun diluar kegiatan ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, mitra yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu. Saya Ucapkan Terimakasih juga Kepada:

a. Dr. Ma'Mun Murod, M.S.i. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah

FORM KEPUASAN MITRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NAMA KETUA : Wati Jumaiyah, M.Kep., Ns., Sp.KMB
 JUDUL PKM : Peran Kader dan Remaja dalam Pencegahan Penyakit Katastropik di RW 07 Desa Ragajaya Bogor
 NAMA MITRA : Sumantri
 ALAMAT MITRA : RW 07 Desa Ragajaya Kecamatan Bojongsude Kabupaten Bogor
 BIDANG USAHA MITRA : Pemberdayaan Kader dan Remaja RW 07
 NOMOR KONTAK MITRA : 081286096244

MOHON DIPILIH JAWABAN OLEH MITRA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen UMI telah sesuai dengan kebutuhan mitra pengabdian:
 - Sangat Puas
 - Puas
 - Kurang Puas
 - Tidak Puas
- Pelaksanaan pengabdian dilakukan sesuai kaidah metode ilmiah:
 - Sangat Puas
 - Puas
 - Kurang Puas
 - Tidak Puas
- Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) *:
 - Sangat Puas
 - Puas
 - Kurang Puas
 - Tidak Puas
- Hasil pengabdian sesuai dengan perencanaan kegiatan:
 - Sangat Puas
 - Puas
 - Kurang Puas
 - Tidak Puas
- Hasil pengabdian sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra:
 - Sangat Puas
 - Puas
 - Kurang Puas
 - Tidak Puas
- Hasil pengabdian dapat dimanfaatkan oleh mitra secara maksimal:
 - Sangat Puas
 - Puas
 - Kurang Puas
 - Tidak Puas
- Kemampuan program PKM dalam menyelesaikan masalah mitra *:
 - Sangat Puas
 - Puas

- Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN UMJ 2023.
- b. Prof. Dr.Ir. Tri Yuni Hendrawati., M.Si, selaku Ketua LPPM UMJ 2023.
 - c. Wati Jumaiyah M. Kep., Ns., Sp.KMB Selaku Dosen Pembina Lapangan (DPL) Yang telah membantu serangkaian Kegiatan Pengmas dan KKN UMJ 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Parlindungan, D.P., Mahardika, G.P., Yuniar, D. (2019). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 1-8.
- Purwaningsih, N.S. dan Suhartini, S.M. 2020. Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular (PTM) di PosbinduPelangi RW 5-Srengseng Sawah Jagakarsa-Jakarta Selatan. Prosiding Senantias, 1(1):1019-1024
- Budiarto, Wasis dan Mugeni Sugiharto. 2012. Klaim Klaim INA CBG's dan Klaim Riil Penyakit Katastropik Rawat Inap Peserta Jamkesmas di Rumah Sakit (Studi di 10 Rumah Sakit Milik Kementerian Kesehatan Januari-Maret 2012). Buletin Penelitian Sistem Kesehatan: Jakarta
- Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan